

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 sampai 24 Oktober 2024. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilaksanakan pada 21 Oktober sampai 24 Oktober 2024, peneliti bertindak sebagai guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN 10 Singkawang yang berjumlah 59 siswa dengan jumlah siswa kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol berjumlah 29 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar tes berupa soal pilihan ganda dan lembar angket minat belajar. Sebelum soal digunakan untuk penelitian, soal sudah lebih dahulu diujikan di sekolah yang berbeda yaitu SDN 14 Singkawang. Uji coba ini dilakukan untuk melihat kevalidan dari soal-soal yang akan digunakan saat penelitian.

Sebelum penelitian berlangsung, dilakukan pengumpulan data awal untuk mengetahui kondisi awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data awal ini diperoleh melalui observasi suasana kelas, serta wawancara dengan guru mengenai karakteristik belajar siswa. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran di kedua kelas cenderung bersifat pasif, di mana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak berpartisipasi aktif dalam diskusi. Guru juga menyampaikan bahwa banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar IPAS karena materi yang dianggap sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode ceramah dengan sesekali menggunakan model *Problem Based Learning*. Siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka sering merasa bosan saat pembelajaran

berlangsung, terutama karena kurangnya media visual yang menarik dalam penyampaian materi.

Berdasarkan data awal tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yang berbeda di masing-masing kelas. Kelas eksperimen diajar menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan Canva, di mana siswa diberikan teka-teki bergambar yang harus mereka pecahkan untuk memahami konsep dalam materi IPAS. Sementara itu, kelas kontrol tetap menggunakan model *Problem Based Learning* dan diskusi tanpa media interaktif. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan pengukuran terhadap minat dan hasil belajar siswa untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Pictorial Riddle* berbantuan Canva tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Siswa yang belajar dengan pendekatan ini lebih aktif, lebih termotivasi, dan memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional dan model *Problem Based Learning*.

Peneliti mendapat data berupa soal *post-test*, kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang. 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang. Dan 3) Seberapa besar pengaruh model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.

Adapun deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil post-test dan angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun soal yang diberikan berupa pilihan ganda terdiri dari 10 soal, sedangkan angket yang diberikan berupa angket minat belajar yang terdiri dari 20 pernyataan dan dalam angket ini terdapat dua

jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dibawah ini merupakan analisis data dari hasil post-test, dan angket minat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Angket Minat Belajar	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	69.6	61.1
Standar Deviasi	1.90	1.59
Varians	3.765	2.637
Skor Tertinggi	74	64
Skor Terendah	65	57

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-10

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil angket minat belajar dari kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 69.6, standar deviasi sebesar 1.90, varians sebesar 3.765, skor tertinggi 74, dan skor terendah 65. Sedangkan hasil angket minat belajar dari kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 61.1, standar deviasi sebesar 1.59, varians sebesar 2.637, skor tertinggi 64, dan skor terendah 57.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata	76,67	67,59
Standar Deviasi	6,12	5,11
Varians	112,64	126,11
Skor Tertinggi	100	80
Skor Terendah	60	50

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B- 14

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui hasil belajar post-test dari kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 76,67, standar deviasi sebesar 6,12, varians sebesar 112,64, skor tertinggi 100, dan skor terendah 60. Sedangkan hasil belajar post-test dari kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 67,59,

standar deviasi sebesar 5,11, varians sebesar 126,11, skor tertinggi 80, dan skor terendah 50.

B. Hasil Penelitian

1. Terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.

Berdasarkan deskripsi data tentang minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a) Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini untuk menentukan skor data angket yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis angket minat belajar IPAS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
X ² hitung	3.380	2.404
Jumlah siswa	30	29
Taraf Kesukaran	5%	5%
X ² tabel	5.991	3.841
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-9

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* pada kelas eksperimen diperoleh nilai X²hitung yaitu 3.380 dan data X²tabel yaitu 5.991. karena $x^2_{hitung} \leq$

$x2_{tabel}$ maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data kelas kontrol diperoleh nilai $x2_{hitung}$ yaitu 2.404 dan $x2_{tabel}$ yaitu 3.841 maka dapat diketahui $x2_{hitung} \leq x2_{tabel}$ kelas kontrol berdistribusi normal. Maka untuk menemukan homogenitas data menggunakan rumus uji f.

b. Uji Homogenitas

Setelah data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji f. Untuk menentukan pengambilan keputusan data homogen apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data homogen. Adapun hasil dari perhitungan uji homogenitas data dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Homogenitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	3.76	2.63
Fhitung	1.427	
Jumlah Siswa	30	29
Taraf Kesukaran	5%	5%
Ftabel	1.875	
Kesimpulan	Data Homogen	

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-10

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perhitungan data menggunakan rumus Fisher, pada kelas eksperimen diperoleh f_{hitung} sebesar 1.427 dengan besar f_{tabel} 1.875 karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Uji Hipotesis Menggunakan Uji T Dua Sampel

Uji t dua sampel dapat digunakan untuk menilai apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol bersitribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelompok	DK	A	thitung	Ttabel	Keputusan
Kelas Eksperimen	57	5% (0,05)	3.798	2.000	Ha diterima
Kelas Kontrol					

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-11

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui *thitung* adalah 3.798 dan *ttabel* 2.000 diperoleh $thitung > ttabel$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar IPAS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.

Berdasarkan deskripsi data tentang hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan sebagai berikut:

b) Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini untuk menentukan skor data post-test yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis normalitas post-test hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
X ² hitung	5,1201	6,0798
Jumlah siswa	30	29
Taraf Kesukaran	5%	5%
X ² tabel	7,8147	7,8147
Keputusan	Ho diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-12 & B-13

Berdasarkan tabel 4.6 hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* pada kelas eksperimen diperoleh nilai x^2_{hitung} yaitu 5.1201 dan data x^2_{tabel} yaitu 7.8147. karena $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka dapat diketahui kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data kelas kontrol diperoleh nilai x^2_{hitung} yaitu 6.0798 dan x^2_{tabel} yaitu 7.8147 maka dapat diketahui $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, kelas kontrol berdistribusi normal. Maka untuk menemukan homogenitas data menggunakan rumus uji f.

b. Uji Homogenitas

Setelah data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji f. Untuk menentukan pengambilan keputusan data homogen apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data homogen. Adapun hasil dari perhitungan uji homogenitas data dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Homogenitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians	112,64	126,11
Fhitung	0.32292	
Jumlah Siswa	30	29
Taraf Kesukaran	5%	5%
Ftabel	0.53541	
Keputusan	Ha diterima	
Kesimpulan	Data Homogen	

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-14

Berdasarkan tabel 4.7 hasil perhitungan data menggunakan rumus Fisher, pada kelas eksperimen diperoleh *fhitung* sebesar 0.32292 dengan besar *ftabel* 0.53541 karena *fhitung* < *ftabel* maka data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Uji Hipotesis Menggunakan Uji T Dua Sampel

Uji t dua sampel dapat digunakan untuk menilai apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelompok	DK	A	Thitung	ttabel	Keputusan
Kelas Eksperimen	57	5% (0,05)	3.19	2.00	Ha diterima
Kelas Kontrol					

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-15

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui t_{hitung} adalah 3.19 dan t_{tabel} 2.00 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Besar pengaruh model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.

Untuk mengetahui besar pengaruh model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Harmoni Dalam Ekosistem kelas V maka menggunakan rumus *effect size*. Adapun hasil dari perhitungan *effect size* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Effect Size* Minat Belajar

Perhitungan Angket	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	69,6	61,1
Standar deviasi	1,90	1,59
<i>Effect size</i>	2,426	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan model <i>Pictorial Riddle</i> berbantuan canva berpengaruh besar terhadap minat belajar IPAS siswa	

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-16

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa *effect size* minat belajar siswa yaitu masuk ke dalam kriteria tinggi yang berada pada $Es > 0,8$. hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh besar terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan *Effect Size* Hasil Belajar

Perhitungan Hasil Belajar	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	76,67	67,59
Standar deviasi	6,12	5,11
<i>Effect size</i>	0,80	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan model <i>Pictorial Riddle</i> berbantuan canva berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa	

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B-17

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa *effect size* hasil belajar siswa yaitu masuk ke dalam kriteria tinggi yang berada pada $Es > 0,8$. hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh besar terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka yang terlihat bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara kelas yang menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dengan kelas yang tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva. Adanya perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas berbeda-beda, kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dimana yang membedakan antara kelas eksperimen dan kontrol ialah penggunaan model pembelajaran yaitu model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva.

Hasil analisis data angket minat belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa kelas yang menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dalam proses pembelajaran dengan kelas yang tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terdapat perbedaan dimana pada kelas yang menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva sebagian besar siswa sudah mulai aktif dan mudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan pada setiap pertemuan. Banyaknya jumlah siswa yang menjawab benar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa juga mulai aktif dan percaya

diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran serta membuat siswa lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung.

Sementara itu untuk kelas yang tanpa diterapkannya model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva cenderung berpusat pada guru dan komunikasi bersifat satu arah. Proses pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva siswa cenderung pasif, tidak semangat, mudah bosan, karena situasi pembelajaran yang kaku dan membosankan meskipun sudah menggunakan model *Problem Based Learning*. Siswa masih berbicara saat guru menjelaskan dan siswa masih ada yang usil kepada temannya bahkan ada yang sibuk sendiri, sehingga dapat membuat minat belajar siswa rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Artini dkk. (2019:23) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar antara kelas yang diterapkannya model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dan tanpa diterapkannya model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dapat membentuk kelompok kecil, mengerjakan tugas bersama, bertukar pikiran bersama kelompok, melatih ketelitian siswa dalam mencari jawaban dari riddle yang diberikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan yang merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan

model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dengan kelas yang tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva. Adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas berbeda-beda, kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dimana yang membedakan antara kelas eksperimen dan kontrol iyalah penggunaan model pembelajaran yaitu model *Pictorial Riddle* berbantuan media aplikasi canva.

Hasil analisis data hasil belajar IPAS siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sejalan dengan hasil penelitian bahwa kelas yang menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dalam proses pembelajaran dengan kelas yang tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terdapat perbedaan dimana pada kelas yang menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva sebagian besar siswa sudah mulai aktif dan mudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan pada setiap pertemuan. Banyaknya jumlah siswa yang menjawab benar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran sehingga dapat berdampak baik pada hasil belajarnya.

Sementara itu untuk kelas yang tanpa diterapkannya model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva cenderung berpusat pada guru dan komunikasi bersifat satu arah. Proses pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva siswa cenderung pasif, tidak semangat, mudah bosan, karena situasi pembelajaran yang kaku dan membosankan meskipun sudah menggunakan model *Problem Based Learning*, Siswa masih berbicara saat guru menjelaskan dan siswa masih ada yang usil kepada temannya bahkan ada yang sibuk sendiri,

sehingga dapat membuat hasil belajar siswa rendah. Hasil penelitian (Sulistiani dkk. (2023:13) yang diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa di kelas yang menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dan di kelas yang tanpa menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar kognitifnya.

3. Seberapa besar pengaruh model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 10 Singkawang.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket dan post-test siswa dimana angket terdapat 20 pernyataan, minat belajar IPAS siswa yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai *effect size* minat dan hasil belajar siswa tergolong tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh besar terhadap minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas V.

Hasil perhitungan *effect size* tergolong tinggi pada kelas eksperimen, hal tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva sehingga sebagian besar siswa sudah mulai aktif dan mudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan pada setiap pertemuan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain. Hal ini dapat merangsang siswa dalam memahami materi pelajaran, bertanggung jawab dalam diskusi kelompok, dan mempermudah siswa mengingat materi yang diajarkan. Sementara itu pada kelas yang tanpa diterapkannya model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif, tidak semangat, mudah bosan, karena situasi pembelajaran yang kaku dan membosankan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2023) yaitu penggunaan media pembelajaran model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh terhadap minat belajar siswa, sejalan dengan hal tersebut dapat disimpulkan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang telah dipaparkan di atas bahwa model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh besar terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV SDN 10 Singkawang. Berdasarkan hasil perhitungan data post-test siswa dimana post-test terdapat 10 soal, hasil belajar IPAS siswa yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai *effect size* hasil belajar siswa tergolong tinggi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Hasil perhitungan *effect size* tergolong tinggi pada kelas eksperimen, hal tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva sehingga sebagian besar siswa sudah mulai aktif dan mudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan pada setiap pertemuan. Banyaknya jumlah siswa yang menjawab benar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain. Hal ini dapat merangsang siswa dalam memahami materi pelajaran, bertanggung jawab dalam diskusi kelompok, dan mempermudah siswa mengingat materi yang diajarkan. Sementara itu pada kelas yang tanpa diterapkannya model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif, tidak semangat, mudah bosan, karena situasi pembelajaran yang kaku dan membosankan meskipun sudah menggunakan model *problem based learning*.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqah, F., N., & Rukmana, D. (2022) menjelaskan bahwa model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva dikatakan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam Terhadap Minat Belajar dan Penguasaan Konsep IPA

Siswa Kelas IV. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang telah dipaparkan di atas bahwa model *Pictorial Riddle* berbantuan aplikasi canva berpengaruh besar terhadap minat dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 10 Singkawang.